

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan keinginan manusia untuk memahami suatu hal atau permasalahan melalui pendekatan khusus seperti pemeriksaan, penyelidikan, analisis mendalam, serta pembentukan hipotesis untuk mencapai berbagai tujuan seperti menemukan kebenaran, menyelesaikan masalah, mengembangkan pengetahuan, dan sebagainya.¹

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan data atau nilai-nilai yang tepat dan akurat menggunakan metode perhitungan tertentu. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan merangkum berbagai kondisi, situasi, serta variabel yang muncul di dalam populasi yang menjadi fokus penelitian, berdasarkan data empiris dan angka yang dikumpulkan.²

Peneliti menggunakan metode tes atau evaluasi. Penelitian ini akan memberikan gambaran informasi yang diterangkan menggunakan angka yang valid tentang masalah yang diteliti, yaitu menyangkut tingkat kemampuan literasi media pemustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS* (Jakarta: kencana, 2017), 2.

² Karimuddin Abdullah, misbahul jannah, dan Ummul Aiman, "Hakikat Penelitian Ilmiah," dalam *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 1.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Pramuka No.28 RT. 20, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70653.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa MAN 2 Kota Banjarmasin yang berusia di kisaran 15-18 tahun. Usia ini termasuk pada pengguna internet tertinggi pada tahun 2023. MAN 2 Kota Banjarmasin sebelumnya pernah menjadi MAN percontohan atau MAN 2 Model Kota Banjarmasin, selain itu perpustakaan di MAN 2 Kota Banjarmasin ini memiliki akreditasi yang tinggi di perpustakaan sekolah yaitu akreditasi A dengan nilai 91. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2024, dengan jangka waktu penelitian 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa yang merupakan pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Dengan merujuk pada hasil pengumpulan data, jumlah total siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah sebanyak 1028 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan proses pengumpulan data di mana hanya sebagian kecil dari populasi yang diambil dan digunakan untuk mencerminkan sifat dan data yang diinginkan dari populasi. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh siswa MAN 2 Kota Banjarmasin,

sedangkan sampelnya adalah sekelompok siswa MAN 2 Kota Banjarmasin yang dipilih sebagai perwakilan dari populasi.

Sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel tersebut, sehingga sampel dapat menjadi representasi yang cukup akurat dari populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini penentuan jumlah populasi ditentukan dengan cara menggunakan rumus slovin.³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= Nilai Presisi (10%)

berdasarkan rumus tersebut di atas, maka kemudian akan diperoleh jumlah sampel dari populasi yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{1028}{1 + 1028 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1028}{11,28}$$

n= 91,1 dibulatkan menjadi 91

Dengan demikian, dari hasil perhitungan di atas menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah populasi sebanyak 1028, didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 91 sampel.

³ Siregar, 34.

Pada penelitian ini juga terdapat sampel uji coba. Sampel uji coba merupakan satu responden yang dipilih pada tiap-tiap kelas dengan total 30 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian.

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* acak. Teknik ini digunakan untuk populasi homogen yaitu saya mengambil sampel dari populasi seluruh siswa MAN 2 Kota Banjarmasin. Cara yang digunakan dalam teknik ini ialah *sampling* acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam hal ini, semua siswa dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel penelitian.⁴ Caranya cukup sederhana, seluruh populasi diberi nomor seperti nomor absen, kemudian peneliti akan memilih secara acak nomor tersebut dan yang terpilih akan dijadikan sampel. Para sampel yang terpilih akan dikumpulkan di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dengan bantuan dari kepala perpustakaan. Setelah itu, responden akan diberikan kode QR yang terhubung ke link G-Form.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau file-file. Untuk mendapatkannya, perlu dilakukan pencarian melalui

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 95.

narasumber, yang dalam istilah teknisnya disebut sebagai responden. Responden merupakan individu yang menjadi objek penelitian atau yang digunakan sebagai sumber informasi atau data.⁵

Data primer dalam penelitian ini ialah data nilai akses, analisis, evaluasi, dan menciptakan yang termasuk kemampuan literasi yang didapat dari responden yakni siswa MAN 2 Kota Banjarmasin dengan metode tes atau evaluasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, tetapi diperoleh dari sumber lain seperti orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder umumnya digunakan sebagai pendukung atau pelengkap untuk data primer. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk mendukung hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah dokumen-dokumen jurnal online serta buku dan artikel online yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian ini.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah seluruh siswa MAN 2 Kota Banjarmasin yaitu pemustaka di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin yang disebut sebagai responden.

⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (1 Agustus 2017): 211.

⁶ Pratiwi, 212.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode tes. Tes adalah instrumen berupa pertanyaan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pilihan ganda yang sesuai dengan masalah penelitian dan membagikannya kepada responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui soal tes ini, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data dari siswa mengenai tingkat kemampuan literasi informasi.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman atau catatan tentang peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen bisa berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental dari individu. Dalam konteks penelitian, dokumen digunakan sebagai data pendukung untuk hasil pengamatan, serta untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh peneliti.⁸

⁷ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 170.

⁸ Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," 213.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Dengan menggunakan instrumen tersebut, diharapkan data yang terkumpul menjadi lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga memudahkan dalam proses analisis data.⁹ Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dalam penelitian ini adalah tes.

Tes berupa pertanyaan yang memuat indikator-indikator yang dapat mengukur tingkat kemampuan responden. Tes dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan opsi jawaban yang telah ditentukan, diantaranya hanya satu yang benar.

Kisi-kisi instrumen tes pilihan ganda disusun menyesuaikan dengan pengertian dari komponen-komponen literasi media oleh Apriadi Tamburaka. Kisi-kisi ini dibuat untuk membantu dalam merancang soal yang sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut. Bisa dilihat di halaman berikutnya.

⁹ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 134.

TABEL3.1 KISI-KISI SOAL

Komponen	Indikator	Materi	No. soal
Akses	Pemahaman terhadap teknologi, penguasaan alat-alat media	Memahami konsep akses dalam literasi media serta cara kerjanya.	1, 4
		Keterampilan yang berkembang seiring perkembangan teknologi.	
	Kemampuan untuk mencari serta menemukan sumber informasi yang relevan dengan memahami cara kerjanya serta dampaknya terhadap informasi yang diterima.	Kemampuan mendapatkan informasi untuk keputusan yang tepat.	2, 3, 5, 6, 7
		Menilai kredibilitas sumber informasi.	
		Mengenali dan memahami konten yang menyesatkan.	
Analisis	Keterampilan untuk menganalisis konten yang disajikan melalui media sosial, termasuk kemampuan untuk menafsirkan pesan yang terkandung, dan memahami konteks di sekitarnya.	Keterampilan menganalisis konten dan menafsirkan pesan serta konteksnya.	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		Menilai dan memverifikasi sumber informasi sebelum menerima pesan.	
		Menyaring informasi yang relevan dari yang berlebihan atau tidak penting.	
		Aktif dalam proses analisis dan tidak hanya menerima informasi secara pasif.	
		Memahami berbagai sudut pandang dalam informasi yang kontroversial.	
		Menilai kredibilitas sumber dan konten informasi secara kritis	
		Mengajukan pertanyaan kritis untuk memahami pesan dan konteks informasi.	
		Mengenali dan mengelola bias personal saat menganalisis informasi.	

Komponen	Indikator	Materi	No. soal
Evaluasi	Kemampuan untuk menilai keakuratan dan keandalan informasi di media social.	Kemampuan menilai keakuratan dan keandalan informasi.	16, 17, 18, 19
		Mengecek keaslian dan validitas informasi yang diterima.	
		Mendeteksi dan menilai konten yang mencurigakan atau meragukan.	
		Menangani informasi yang tidak menyertakan sumber dengan benar.	
Evaluasi	Kesadaran terhadap risiko informasi yang kurang benar atau tidak akurat.	Memahami dampak dari penyebaran informasi palsu.	20, 21, 22, 23
		Memastikan keaslian gambar yang digunakan dalam informasi.	
		Mengenali bias dalam informasi dan sumbernya.	
		Menilai pentingnya kredibilitas sumber informasi yang digunakan.	
Menciptakan	Pemahaman tentang bagaimana menciptakan konten yang efektif dan etis.	Memahami cara menyajikan konten yang efektif dan menarik.	24, 25, 26
		Memastikan setiap konten yang dibuat mencantumkan sumber yang akurat.	
		Menyadari tanggung jawab moral dalam menciptakan konten.	
Menciptakan	Menyadari dampak potensial dari konten yang dibuat dan dibagikan di media sosial.	Memahami dampak negatif dari plagiat dalam konten.	27, 28, 29, 30
		Berperan aktif dalam mengurangi penyebaran informasi palsu.	
		Mempertimbangkan berbagai aspek sebelum membuat dan membagikan konten.	
		Menghindari penyalahgunaan konten yang dibuat dan dampak negatifnya.	

Skala pengukuran merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan tingkat atau tinggi rendahnya suatu fenomena yang diukur oleh alat ukur. Penggunaan skala pengukuran ini memungkinkan data yang dihasilkan dari pengukuran tersebut berupa data kuantitatif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran dengan menggunakan skala rasio. Skala rasio merupakan suatu alat ukur yang memiliki nilai nol mutlak, di mana dalam penelitian ini pertanyaan yang salah akan mendapatkan skor 0 dan pada jawaban yang benar akan mendapat skor 1 dan diberi nilai 5 pada setiap jawaban yang benar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda yang diimplementasikan melalui *Google Form*. Tes ini dapat disebar dan diisi oleh responden secara daring atau *online*.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian tertentu. Data yang terkumpul, baik itu data primer maupun data sekunder, akan disusun dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel tunggal.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus *Mean*. Untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen yang akan memberikan gambaran tentang nilai rata-rata dari setiap item instrumen yang digunakan dalam penelitian digunakan rumus berikut:¹⁰

¹⁰ Arikunto, 284.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = *Mean* yang akan dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai yang ada

n = Banyaknya frekuensi yang ada.

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu lakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing aspek pertanyaan

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung jumlah tiap aspek}}{\text{jumlah aspek}}$$

Setelah menemukan *grand mean* yang mana hasilnya untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin, maka akan diubah menjadi persen dan ditentukan oleh skala penilaian yang peneliti ambil dari kajian teori¹¹ yaitu

TABEL 3.2 SKALA PENILAIAN

No	Skor	Kategori
1	0 – 40 %	<i>Basic</i>
2	41 – 70 %	<i>Medium</i>
3	71 – 100 %	<i>Advanced</i>

¹¹ Kurniawati, “Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Survei Tingkat Literasi Media Digital Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu Ditinjau Dari Aspek Individual Competence),” 56.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Kesulitan

Analisis ini merupakan langkah prosedur untuk mengukur tingkat kesulitan dari tiap butir soal. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah suatu butir soal termasuk dalam kategori soal sulit, sedang, atau tidak sulit. Soal yang baik memiliki tingkat kesulitan sedang di indeks 0,31 – 0,70 yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$p = \frac{B}{J}$$

P = Taraf Kesukaran

B = Responden yang menjawab betul

J = banyaknya responden yang ikut mengerjakan tes

TABEL 3.3 INDEKS KESULITAN

No	Indeks Kesulitan	Kategori Soal
1	0,00 – 0,30	Sulit
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba pada populasi yang bukan merupakan sampel penelitian dalam skala kecil untuk memastikan kesulitan, validitas serta pengujiannya terhadap soal tes yang akan

¹² Arikunto, 176.

diujikan. Peneliti melakukan uji coba tes kemampuan literasi media pada 30 responden yang bukan merupakan sampel penelitian dengan 30 soal.

Pengujian ini menggunakan 3 kategori yaitu sulit (0,0-0,30), sedang (0,31-0,70) dan mudah (0,71-1,00). Soal yang diterima adalah soal yang termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan hasil pengujian di indeks 0,31-0,70, sehingga soal yang berkategori selain dari itu harus direvisi.

Berikut hasil uji kesulitan pada soal uji coba tes kemampuan literasi media:

TABEL 3.4 UJI KESULITAN PADA UJI COBA

NO. SOAL	INDEKS	KATEGORI	KETERANGAN
soal 1	0.7	SEDANG	DITERIMA
soal 2	0.833333333	MUDAH	REVISI
soal 3	0.733333333	MUDAH	REVISI
soal 4	0.666666667	SEDANG	DITERIMA
soal 5	0.833333333	MUDAH	REVISI
soal 6	0.733333333	MUDAH	REVISI
soal 7	0.733333333	MUDAH	REVISI
soal 8	0.833333333	MUDAH	REVISI
soal 9	0.8	MUDAH	REVISI
soal 10	0.8	MUDAH	REVISI
soal 11	0.7	SEDANG	DITERIMA
soal 12	0.733333333	MUDAH	REVISI
soal 13	0.766666667	MUDAH	REVISI
soal 14	0.766666667	MUDAH	REVISI
soal 15	0.733333333	MUDAH	REVISI
soal 16	0.733333333	MUDAH	REVISI
soal 17	0.733333333	MUDAH	REVISI
soal 18	0.7	SEDANG	DITERIMA
soal 19	0.8	MUDAH	REVISI
soal 20	0.766666667	MUDAH	REVISI
soal 21	0.866666667	MUDAH	REVISI
soal 22	0.8	MUDAH	REVISI
soal 23	0.833333333	MUDAH	REVISI
soal 24	0.933333333	MUDAH	REVISI
soal 25	0.7	SEDANG	DITERIMA
soal 26	0.633333333	SEDANG	DITERIMA

NO. SOAL	INDEKS	KATEGORI	KETERANGAN
soal 27	0.866666667	MUDAH	REVISI
soal 28	0.766666667	MUDAH	REVISI
soal 29	0.666666667	SEDANG	DITERIMA
soal 30	0.766666667	MUDAH	REVISI

Pada pengujian ini terdapat 23 soal yang direvisi dan 7 soal yang diterima dengan kategori sedang. Selanjutnya dilakukan pengujian validitas pada uji coba tes untuk mengetahui soal yang diterima dan tidak, setelah dilakukan revisi soal maka diujikan lagi.

Pada uji kesulitan kedua ada 20 soal yang diuji dengan rincian 5 soal dengan materi akses, 5 soal dengan materi analisis, 5 soal dengan materi evaluasi, dan 5 soal dengan materi menciptakan informasi.

Berikut hasil uji kesulitan pada soal tes kemampuan literasi media:

TABEL 3.5 UJI KESULITAN

NO. SOAL	INDEKS	KATEGORI	KETERANGAN
soal 1	0.659340659	SEDANG	DITERIMA
soal 2	0.692307692	SEDANG	DITERIMA
soal 3	0.67032967	SEDANG	DITERIMA
soal 4	0.659340659	SEDANG	DITERIMA
soal 5	0.703296703	SEDANG	DITERIMA
soal 6	0.692307692	SEDANG	DITERIMA
soal 7	0.692307692	SEDANG	DITERIMA
soal 8	0.681318681	SEDANG	DITERIMA
soal 9	0.681318681	SEDANG	DITERIMA
soal 10	0.703296703	SEDANG	DITERIMA
soal 11	0.692307692	SEDANG	DITERIMA
soal 12	0.703296703	SEDANG	DITERIMA
soal 13	0.703296703	SEDANG	DITERIMA
soal 14	0.703296703	SEDANG	DITERIMA
soal 15	0.692307692	SEDANG	DITERIMA
soal 16	0.692307692	SEDANG	DITERIMA
soal 17	0.681318681	SEDANG	DITERIMA
soal 18	0.67032967	SEDANG	DITERIMA
soal 19	0.703296703	SEDANG	DITERIMA
soal 20	0.703296703	SEDANG	DITERIMA

Pada pengujian ini terdapat hasil yaitu 20 soal yang diterima dengan kategori sedang.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana suatu soal tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.¹³ Validitas tes mengacu pada sejauh mana butir-butir soal dalam tes tersebut secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu tes dianggap valid jika butir-butir soalnya memang relevan dan sesuai dengan apa yang ingin diukur, serta memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Data yang diperlukan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mq}{St} \sqrt{pq}$$

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial

Mp = Jumlah responden yang menjawab benar

Mq = Jumlah responden yang menjawab salah

St = Standar deviasi untuk semua item

p = Proporsi responden yang menjawab benar

q = Proporsi responden yang menjawab salah

Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 27 dan excel dalam hal pengukuran uji validitas butir-butir soal yang di tes.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 8.

Uji validitas dilakukan dengan rumus koefisien korelasi biserial atau point biserial. Pada pengujian ini soal dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel yang mana r tabel dengan 30 responden adalah 0,3061. Pada soal yang tidak valid maka dinyatakan gugur.

Berikut data hasil uji validitas soal pada uji coba tes kemampuan literasi media:

TABEL 3.6 UJI VALIDITAS SOAL PADA UJI COBA

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Kategori	Keterangan
soal 1	0.332809841	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 2	0.469467951	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 3	0.503139773	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 4	-0.161063794	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR
soal 5	-0.035431543	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR
soal 6	0.458349882	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 7	0.346375155	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 8	0.336599663	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 9	0.361474738	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 10	0.31195765	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 11	0.440864985	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 12	0.32398021	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 13	-0.198246654	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR
soal 14	0.082732855	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR
soal 15	-0.034338916	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR
soal 16	0.592719554	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 17	0.391165046	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 18	0.376031899	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 19	0.485267456	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 20	0.433957242	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 21	-0.036902179	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR
soal 22	0.03961367	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR
soal 23	0.097436745	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR
soal 24	0.07411039	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Kategori	Keterangan
soal 25	0.073477497	0.3061	TIDAK VALID	GUGUR
soal 26	0.416500496	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 27	0.429230611	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 28	0.363712365	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 29	0.322127588	0.3061	VALID	DITERIMA
soal 30	0.340297405	0.3061	VALID	DITERIMA

Pada pengujian ini ada 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid, maka 10 soal yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak diujikan lagi, sedangkan soal yang valid dan diterima akan direvisi sebagaimana mestinya dan akan diujikan pada penelitian ini.

Uji validitas dilakukan dengan rumus koefisien korelasi biserial atau point biserial. Pada pengujian ini soal dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel yang mana r tabel dengan 91 responden adalah 0,1735. Pada soal yang tidak valid maka dinyatakan gugur.

Berikut data hasil uji validitas soal pada tes kemampuan literasi media:

TABEL 3.7 UJI VALIDITAS SOAL

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Kategori	Keterangan
soal 1	0.255542277	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 2	0.37918235	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 3	0.354420042	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 4	0.255542277	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 5	0.256677458	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 6	0.483586568	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 7	0.446299347	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 8	0.425662846	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 9	0.469982433	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 10	0.550531748	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 11	0.177831359	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 12	0.226538556	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 13	0.392302515	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 14	0.656017903	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 15	0.416469571	0.1735	VALID	DITERIMA

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Kategori	Keterangan
soal 16	0.244948356	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 17	0.263157694	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 18	0.193341966	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 19	0.226538556	0.1735	VALID	DITERIMA
soal 20	0.234073282	0.1735	VALID	DITERIMA

Pada pengujian ini seluruh soal dinyatakan valid yaitu ada 20 soal, sehingga pengujian ini data seluruhnya bisa digunakan.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi atau keandalan suatu alat pengukur, seperti pertanyaan dalam tes. Suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang dilakukan dengan memberikan angket atau pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian melihat apakah responden tetap konsisten dengan jawaban mereka.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja dilakukan dengan memberikan tes hanya sekali kepada responden, dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau diukur korelasi antara jawaban pertanyaan.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan metode *One Shot* dan untuk pengujian reliabilitasnya digunakan uji statistik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Nilai

Alpha Cronbach yang tinggi menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih baik dalam alat ukur tersebut.

Pada pengujian ini data yang valid diujikan reliabilitasnya dengan hasil nilai cronbarch alpha adalah 0.610514344 artinya lebih dari 0,60 dinyatakan reliabel, sehingga 20 instrumen soal yang valid dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dijadikan alat instrumen untuk mengumpulkan data.